

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

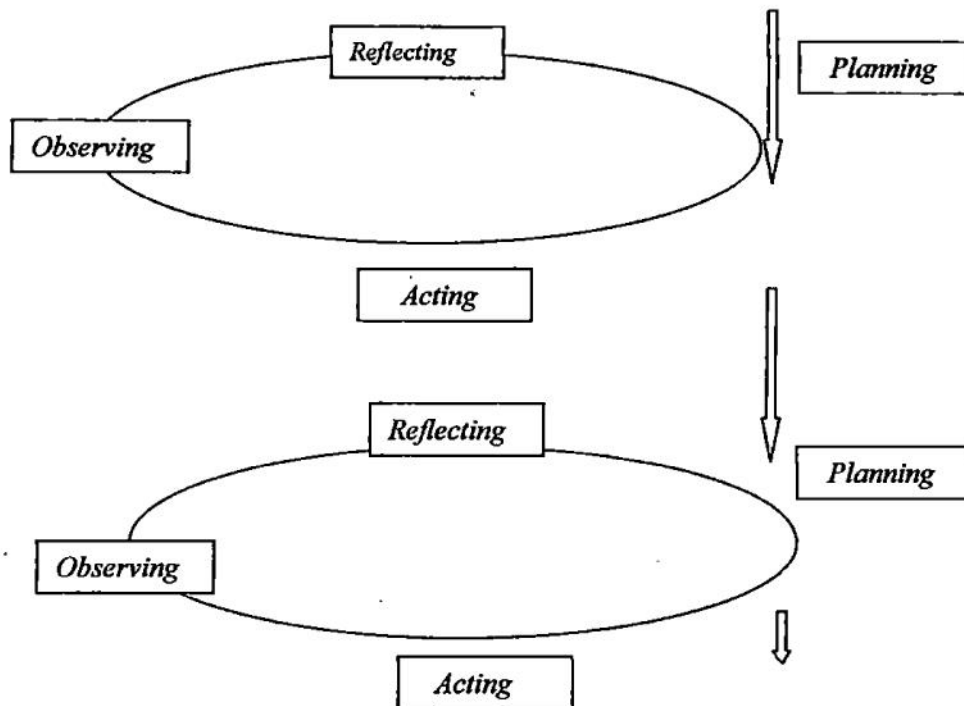
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Menurut Suwarsih Madya, yang dimaksud oleh Carr dan Kemmis (2008 : 9) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan ( guru, siswa, Kepala sekolah, dan lain-lain)dalam situasi social ( termasuk pendidikan ) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

Kolaboratif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, akan tetapi dibantu oleh guru matematika dan siswa siswa kelas V SD Gunungkunir II Semanu Gunungkidul. Sedangkan secara partisipatif, artinya peneliti bersama-sama mitra peneliti akan melakukan penelitian ini langkah demi langkah.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong (1994:3) data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berupa data diskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Walaupun dalam penelitian ini dimungkinkan juga penulis menggunakan tabel maupun angka demi memudahkan dalam interpretasi.

## B. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan model penelitian tindakan kelas dari MC. Teggart dari bukunya Suwarsih Madya ( 2002 : 38), Model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc. Teggart dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan *planning*, aksi/tindakan *acting*, observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Zainal Aqib, 2008: 22). Sedangkan menurut Pudi Dikdasmen dan Lemlit UNY (2007 : 7), model Kemmis dan Mc. Taggart memandang kegiatan *observing* dan *acting* sebenarnya merupakan dua komponen kegiatan yang tidak dapat dipisahkan karena kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu seperti gambar berikut :



Gambar 1. Model Tindakan Kelas Kemmis dan Taggar (Suwarsih Madya, 2002 : 39)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut: Perencanaan-Pelaksanaan-Pengamatan-Refleksi. Hasil dari refleksi siklus I selanjutnya akan digunakan untuk perencanaan siklus II dengan tahapan sama dengan siklus I dan hasil refleksi siklus I akan di gunakan untuk perencanaan siklus II. Prosedur Penelitian dilakukan dalam dua siklus dalam setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan yaitu:

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal dilakukan menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) tentang PAI dan menyiapkan lembaran kerja siswa serta membagi kelompok menjadi delapan kelompok juga mempersiapkan alat eveluasi.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pengajaran tuntas pada mata pelajaran PAI masing – masing kelompok melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan lembar kerja siswa.

##### c. Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa

muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru sekaligus sebagai observer mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal dilakukan menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) tentang PAI dan menyiapkan lembaran kerja siswa serta membagi kelompok menjadi delapan kelompok juga mempersiapkan alat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pengajaran tuntas pada mata pelajaran PAI masing – masing kelompok melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan lembar kerja siswa.

c. Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran

berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru sekaligus sebagai observer mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus III ini sama dengan siklus II, dengan beberapa revisi berdasarkan refleksi pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI masing – masing kelompok melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan lembar kerja siswa.

c. Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini guru sekaligus sebagai observer mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gunungkunjir II Semanu Gunungkidul, sedangkan penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2012.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Anas Sudijono (2003 : 33) menyatakan bahwa variabel berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat di ubah-ubah. Variabel pada dasarnya bersifat kualitatif namun dikembangkan dengan angka.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

Peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan penerapan model pengajaran tuntas bagi siswa.

### **E. Penentuan Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode populasi yaitu, suatu metode penelitian dimana seluruh subyek yang ada dikenakan penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi ( 1993 : 70 ) populasi adalah “ seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”. Populasi merupakan hal yang penting karena merupakan data dari variabel yang akan diteliti.

Disamping itu populasi adalah seluruh individu yang dikenai sasaran generalisasi dari sampel-sampel yang diambil dari suatu penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto ( 1997 ; 115 ) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga sehingga populasi dapat dilakukan bagi populasi yang subyeknya tidak boleh terlalu banyak. Penentuan subyek dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konstektual. Tujuannya disini adalah merinci secara kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Dengan maksud menggali informasi yang akan menjadi dasar dan rancangan dan teori yang muncul.

Dalam penelitian ini yang menjadi Subyek penelitian adalah guru dan siswa SD Negeri Gunungkunir II Semanu Gunungkidul kelas V yang terdiri dari 12 siswa dengan komposisi perempuan 6 siswa dan laki-laki 6 siswa.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan yaitu: pengamatan berstruktur ( dengan pedoman ), pengamatan tidak berstruktur ( tidak menggunakan pedoman ).

Dari metode observasi ini peneliti akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan peneliti tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gunungkunjir II Semanu Gunungkidul.

b. Metode Interview

Metode interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

Sedang menurut Nawawi ( 1993: 111 ) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam teknik ini peneliti mengadakan wawancara langsung terstruktur dengan sumber data.



### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumentasi terdiri dari buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto, dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang data. Data tersebut meliputi: data struktur organisasi, jumlah guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

Menurut Haryono ( 1988: 110 ) adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

### G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilaksanakan guru dalam membilang dan mengenal angka dengan metode demonstrasi sebagai teknik bimbingan dengan mengetahui selisih persentase nilai yang diperoleh keseluruhan anak setelah dilaksanakan tindakan. Sebelumnya masing-masing nilai anak dijumlahkan dan kreteria baik, cukup, dan kurang.